

REVIEW JURNAL: PENGARUH PENERAPAN MEDIA POWERPOINT TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR : ANALISIS UJI-T

Juliani Batubara¹, Hainur Insani², Dr. Almira Amir, M.Si³

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

julianibatubara321@gmail.com¹, hainur578@gmail.com²,

almiraamir@uinsyahada.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted to examine the impact of PowerPoint-based instructional media on the learning outcomes of sixth-grade students in Natural and Social Sciences (IPAS) at SDN 200507 Pijorkoling. A quantitative approach was employed using a pre-experimental One Group Pretest–Posttest Design. The participants consisted of 11 students, including 5 males and 6 females. Data were collected through a multiple-choice achievement test administered before and after the instructional intervention.

The data analysis revealed a statistically significant difference between pretest and posttest results, with the mean score increasing from 61.45 to 70.45. The results of the t-test indicated a significant effect ($p = 0.000 < 0.05$), demonstrating that the use of PowerPoint media significantly influenced students' learning outcomes. Nevertheless, the N-Gain value of 0.2478 suggests that the level of improvement falls within the low effectiveness category. These findings indicate that while PowerPoint media contributes to a statistically measurable improvement in learning outcomes, its practical effectiveness requires further optimization.

Keywords: PowerPoint, learning outcomes, IPAS, instructional media, elementary school students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan media PowerPoint terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada siswa kelas VI di SDN 200507 Pijorkoling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental berupa One Group Pretest–Posttest Design. Subjek penelitian terdiri atas 11 siswa, yang meliputi 5 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar berbentuk soal pilihan ganda yang diberikan pada tahap sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 61,45 menjadi 70,45. Uji statistik menggunakan uji-t menghasilkan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa penggunaan media PowerPoint

berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Namun demikian, nilai N-Gain sebesar 0,2478 menunjukkan bahwa tingkat peningkatan efektivitas pembelajaran berada pada kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun media PowerPoint mampu meningkatkan hasil belajar secara statistik, efektivitas penerapannya secara praktis masih memerlukan pengoptimalan lebih lanjut.

Kata Kunci: PowerPoint, hasil belajar, IPAS, media pembelajaran, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar memiliki peran strategis sebagai landasan awal dalam membangun literasi sains serta kesadaran sosial peserta didik sejak usia dini. Hal ini menjadi semakin relevan dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan keterpaduan antar muatan pembelajaran, penciptaan pengalaman belajar yang bermakna, serta penguatan karakter melalui pendekatan tematik dan kontekstual (Evitasari, Pancasari, & Sugoyanta, 2025). Meskipun demikian, kondisi empiris di lapangan menunjukkan bahwa capaian hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar masih relatif rendah. Fenomena ini tercermin dari masih banyaknya peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan minimal, khususnya pada aspek pemahaman konsep dasar dan

keterampilan berpikir kritis yang seharusnya menjadi inti pembelajaran IPAS (Dewanti, Cahyani, & Nisa, 2025)

Rendahnya hasil belajar tersebut semakin diperparah oleh dominasi praktik pembelajaran konvensional yang masih banyak diterapkan oleh guru, seperti metode ceramah dan penekanan pada hafalan. Pendekatan tersebut cenderung kurang memanfaatkan media pembelajaran modern serta belum mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Munthe, Simanjuntak, & Manurung, 2025). Dengan demikian, permasalahan pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar tidak semata-mata disebabkan oleh kompleksitas materi ajar, tetapi juga oleh belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan karakteristik perkembangan dan kebutuhan belajar peserta didik di era digital.

Dalam konteks ini, media PowerPoint (PPT) merupakan salah satu alternatif yang relevan karena mampu menyajikan materi secara visual, animatif, dan terstruktur, sehingga mendukung proses encoding dan retrieval informasi dalam memori siswa. Penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran IPAS tidak hanya memperjelas penyampaian materi, tetapi juga berpotensi meningkatkan motivasi belajar serta membantu pemahaman konsep-konsep abstrak yang sulit dipahami melalui penjelasan verbal semata. PowerPoint berperan sebagai media penyampai pesan pembelajaran yang komunikatif, mengurangi verbalisme, dan memperjelas keterkaitan antar konsep (Shabrina & Tasu'ah, 2023).

Kondisi rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas VI di SDN 200507 Pijorkoling menjadi indikator konkret perlunya peningkatan efektivitas media pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara siswa lainnya mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS yang disampaikan secara monoton dan minim visualisasi. Rendahnya capaian

pembelajaran tersebut disebabkan oleh keterbatasan media yang mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman konkret peserta didik.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pemanfaatan PowerPoint sebagai media visual pendukung pembelajaran IPAS pada siswa kelas VI SDN 200507 Pijorkoling. Penelitian ini tidak mengkaji faktor lain di luar media pembelajaran, seperti latar belakang sosial peserta didik, metode pengajaran guru, maupun dukungan lingkungan keluarga. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPAS siswa kelas VI SDN 200507 Pijorkoling sebelum dan sesudah penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran?

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Salsabila dan Pranata (2022) melalui uji-t

menemukan nilai t hitung sebesar 4,594 yang lebih besar daripada t tabel 1,669 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($df = 62$), yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan PowerPoint interaktif berbasis Google Classroom dibandingkan dengan yang tidak menggunakannya. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Nurwahidin et al. (2024), yang menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa di kelas eksperimen mencapai 100%, sedangkan di kelas kontrol hanya sebesar 80%. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran IPAS sebagai mata pelajaran integratif dalam Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji pengaruh penggunaan media PowerPoint terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas VI, sebagai kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran terpadu berbasis digital yang kontekstual dan visual.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: H_0

menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPAS siswa sebelum dan sesudah penggunaan media PowerPoint, sedangkan H_a menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPAS siswa sebelum dan sesudah penggunaan media PowerPoint. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media PowerPoint terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas VI SDN 200507 Pijorkoling. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan media pembelajaran yang efektif serta mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan **pre-eksperimental** melalui desain **One Group Pretest–Posttest**. Dalam desain ini, satu kelompok siswa diberikan perlakuan berupa penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran IPAS. Pengukuran hasil belajar dilakukan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (pretest) dan

setelah perlakuan (posttest). Pemilihan desain ini didasarkan pada kesesuaiannya untuk mengidentifikasi perubahan hasil belajar siswa setelah penerapan perlakuan, tanpa melibatkan kelompok pembandingan atau kelompok kontrol.

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Gambar 1. Desain penelitian One Group Pretest-Posttest

Keterangan: O₁ = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Treatment/perlakuan (pembelajaran menggunakan media PowerPoint) O₂ = Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

C. Hasil Penelitian

Analisis deskriptif Tahap awal analisis dilakukan secara deskriptif untuk memperoleh gambaran umum mengenai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media PowerPoint dalam pembelajaran IPAS. Data hasil belajar diperoleh melalui uji pretest dan posttest sebagai berikut :

Tabel. 2 Analisis Deskriptif

Descriptive Statisc				
	N	Min	Maks	Sum Mean
Std. D				
Pretest	11	50	78	676 61,45
10,192				
Posttest1	11	59	88	775 70,45
9,522				

Valid N (listwise)11

Berdasarkan Tabel 2, hasil pretest siswa memperlihatkan nilai terendah sebesar 50 dan nilai tertinggi sebesar 78, dengan nilai rata-rata 61,45 serta standar deviasi 10,192. Temuan ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, capaian hasil belajar siswa berada pada kategori sedang dengan tingkat variasi nilai yang relatif tinggi. Setelah penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran IPAS, hasil posttest mengalami peningkatan, ditandai dengan nilai minimum sebesar 59 dan maksimum sebesar 88. Rata-rata nilai meningkat menjadi 70,45, sementara standar deviasi menurun menjadi 9,522. Kenaikan nilai rata-rata tersebut mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan penurunan standar deviasi mencerminkan distribusi nilai yang lebih homogen setelah perlakuan diberikan.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan mengikuti distribusi normal. Penentuan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi uji Shapiro–Wilk,

mengingat jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden ($N = 11$). Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. Uji Normalisasi

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar	Pretest	,131	11	,200	,901	,188
	Posttest	,238	11	,082	,866	,069

Berdasarkan Tabel 3, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai statistik uji normalitas pada data pretest sebesar 0,901 dengan nilai signifikansi $p = 0,188$, sedangkan pada data posttest diperoleh nilai statistik sebesar 0,866 dengan nilai signifikansi $p = 0,069$. Karena nilai signifikansi pada kedua data tersebut lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada tahap pretest maupun posttest berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis data dapat dilanjutkan menggunakan uji-t parametrik.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan untuk menentukan apakah varians

data pada dua kelompok, yaitu pretest dan posttest, bersifat homogen. Pengujian ini merupakan salah satu prasyarat dalam penerapan uji-t, baik uji-t independen maupun uji-t berpasangan. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji Levene, dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa data dinyatakan memiliki varians yang homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance		
	Levene Statistic	Sig.
Hasil belajar Based on Mean	,094	,762
Based on Median	,257	,618
Based on Median and with adjusted df	,257	,618
Based on trimmed mean	,124	,728

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji Levene yang didasarkan pada nilai mean menunjukkan statistik sebesar 0,094 dengan nilai signifikansi $p = 0,762$. Sementara itu, pengujian berdasarkan median menghasilkan nilai statistik sebesar 0,257 dengan signifikansi $p = 0,618$. Seluruh nilai signifikansi yang

diperoleh berada di atas batas 0,05 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa memiliki varians yang seragam atau homogen. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas, analisis statistik inferensial selanjutnya dapat dilakukan menggunakan uji-t.

Uji-t

Setelah dipastikan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, pengujian dilanjutkan dengan uji-t berpasangan (paired sample t-test) untuk mengidentifikasi adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest) melalui penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran IPAS.

Tabel 5. Uji T

Paired Samples Test									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-9,000	3,286	,991	-11,208	-6,792	-9,083	10	,000

Berdasarkan hasil analisis uji-t, diperoleh perbedaan rata-rata antara nilai pretest dan posttest sebesar -9,000, dengan standar deviasi 3,286

serta standar error mean sebesar 0,991. Nilai t hitung yang diperoleh sebesar -9,083 dengan derajat kebebasan (df) sebanyak 10 dan nilai signifikansi $p = 0,000$ (dua arah). Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas VI SDN Talang 1.

Selanjutnya, untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan media PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar IPAS, dilakukan analisis normalized gain (N-Gain) baik dalam bentuk skor maupun persentase. Perhitungan N-Gain dilakukan dengan membandingkan selisih nilai rata-rata pretest dan posttest.

Tabel 6. Statistik Deskriptif skor N

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain Score	11	,08	,45	,2478	,10925
Ngain Persen	11	8,33	45,45	24,7820	10,92523
Valid N (listwise)	11				

Berdasarkan Tabel 6, rata-rata skor *N-Gain* sebesar $g=0,2478$ atau setara dengan 24,78%. Untuk memperjelas klasifikasi tingkat efektivitas, digunakan kategori interpretasi sebagaimana berikut:

Tabel. 7 Kategori Interpretasi N Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Berdasarkan klasifikasi tersebut, nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,24780 termasuk dalam kategori rendah. Artinya, meskipun hasil uji-t menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik ($p=0,000$), efektivitas peningkatan hasil belajar melalui penggunaan media *PowerPoint* masih tergolong rendah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan

media *PowerPoint* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas VI SDN Talang 1. Hal ini dibuktikan melalui uji-t berpasangan yang menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* dengan nilai signifikansi ($p = 0,000 < 0,05$). Rata-rata nilai *pretest* sebesar 61,45 meningkat menjadi 70,45 pada *posttest*. Meskipun demikian, berdasarkan analisis *N-Gain*, peningkatan tersebut tergolong dalam kategori rendah ($g = 0,24780$), yang mengindikasikan bahwa efektivitas penggunaan media *PowerPoint* dalam meningkatkan hasil belajar masih belum optimal secara praktis, meskipun signifikan secara statistic

Daftar Pustaka

- Dewanti, N. S., Cahyani, B. H., & Nisa, A. F. (2025). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran IPAS pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 6(1), 1–7.
- Evitasari, A. D., Pancasari, T. D., & Sugoyanta, G. (2025). Penerapan Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal*

- Riset Pendidikan Dasar), 8(1), 1–15.
- Mawaddah, I., Harjono, A., & Istiningsih, S. (2022). Hasil Belajar IPA Kelas V Dengan Model Pembelajaran Examples Dan Non Examples Berbantuan Power Point. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(3), 217-225.
- Metalin, A. M. I. P. A., Puspita, I., Puspitaningsih, F., & Diana, K. Y. (2020). Keefektifan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 49-54.
- Nurdiyanto, N., Muchlis, A., Tauviqillah, A., Tarsono, T., & Hasbiyallah, H. (2023). Teori Belajar Kognitif dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JlIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8809–8819.
- Nurwahidin, M., Izzatika, A., Perdana, D. R., Haya, A. F., & Meilandari, A. (2024). Pengaruh Media PowerPoint terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 17–23.
- Salsabila, F. P., & Pranata, K. (2022). Pengaruh Media Power Point Interaktif Berbasis Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1124–1132.
- Shabrina, I., & Tasu'ah, N. (2023). Penggunaan Media Berbasis PPT Dalam Pembelajaran Untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK N Pembina Semarang. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(4), 2450–2460.
- Sulastriningsih, N. M., & Efendi, S. (2021). Penerapan Model Direct Instruction Berbantuan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri 4 Sebatu Tahun Ajaran 2020/2021. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 121-128.